



Pelatihan Sertifikasi Halal *Self Declare* Terhadap Pelaku UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak

Halal Product Process Assistance Training (PPH) in Gunung Anyar Tambak Village

Muhammad Bagus Yoga Hutama¹

20012010215@student.upnjatim.ac.id

Ugy Soebiantoro²

ugybin@gmail.com

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’
Jawa Timur

Korespondensi penulis : 20012010215@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 30 Maret 2023

Revised: 30 April 2023

Accepted: 30 Mei 2023

Keywords: *Certification, Halal, UMKM, Training, Self declare*

Abstract: *Indonesia is a country that has the largest Muslim population in the world and has the opportunity to become the center of the global halal industry. However, this has not been implemented because many products from Indonesian MSMEs are still not halal certified, therefore the Indonesian government needs to boost the certification of halal products. The self-declare halal certification training will be held on May 21 at 08.00 – 16.00 at the RW 08 Gunung Kelurahan hall. New Tambak. pond. The training implementation activities were held on May 21, 2023 at 08.00 – 16.00 WIB and carried out at the RW 08 Balai Kelurahan Gunung Anyar Tambak and were attended by 50 MSMEs in Gunung Anyar Tambak sub-district. The Indonesian government continues to strive for Indonesia to become a global halal industry with halal certification training The self-declare held aims to educate and provide an understanding of the importance of halal certification for MSME actors.*

Abstrak. Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia dan berkesempatan menjadi pusat industri halal global. Namun itu belum bisa terlaksana karena banyaknya produk- produk dari UMKM Indonesia masih belum tersertifikasi halal maka dari itu pemerintah Indonesia perlu menggenjot terkait sertifikasi produk halal. Pelaksanaan pelatihan sertifikasi halal *Self Declare* dilaksanakan pada tanggal 21 Mei pukul 08.00 – 16.00 di balai RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Tambak. Kegiatan pelaksanaan pelatihan diadakan pada tanggal 21 Mei 2023 pukul 08.00 – 16.00 WIB dan dilaksanakan di balai RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak dan diikuti oleh 50 pelaku UMKM kelurahan Gunung Anyar Tambak. Pemerintah Indonesia terus mengupayakan agar Indonesia menjadi industri

Received Maret 30, 2023; Revised April 12, 2023; Accepted Mei 30, 2023

* Muhammad Bagus Yoga Hutama. 20012010215@student.unniam.ac.id

halal global dengan adanya Pelatihan sertifikasi halal self declare diadakan bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pemahaman akan pentingnya sertifikasi halal bagi pelaku UMKM.

Kata Kunci: Sertifikasi, Halal, UMKM, Pelatihan, *Self declare*

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dengan jumlah mencapai 238,09 juta orang atau 86,93% dari penduduk Indonesia pada akhir tahun 2021 (Kusnandar, 2022), dan mayoritas penduduknya beragama Islam. Indonesia berperan penting dalam kemajuan dan kesejahteraan rakyat Indonesia dan dunia.

Di bawah Administrasi G20 2022, Indonesia semakin kuat dan menjadi pusat ekonomi Syariah dan Halal dunia. Apalagi saat ini G20 bisa menjadi pertemuan partisipasi multilateral yang terdiri dari 19 negara besar dan Uni Eropa, yang mewakili lebih dari 60 persen populasi dunia, 75 persen bursa dunia, dan 80 persen produk perumahan bersih dunia (PDB). (Haliding, 2022).

Dengan demikian, bagi Indonesia, ini bisa menjadi peluang bagi industri halal dunia yang juga memajukan perekonomian secara signifikan. Posisi Indonesia dalam kemajuan sistem ekonomi dan biologi syariah naik ke urutan keempat dari peringkat kelima tahun lalu. Pengekspor barang halal nomor satu adalah Brasil dengan US\$16,2 miliar. Berikut India dengan nilai ekspor USD 14,4 miliar (Bank of India, 2020). Indonesia juga merupakan pelanggan barang halal nomor satu dengan nilai \$114 miliar.

Upaya pemerintah Indonesia untuk memperluas jumlah barang Halal terlihat dari UU Jaminan Barang Halal No. 33 (UU JPH) yang disahkan pada tahun 2014. UU No. 33 Tahun 2014 sebagai asas yang sah memberikan jaminan hukum kepada pembeli muslim terhadap kerawanan dalam memanfaatkan berbagai makanan dan minuman halal, baik dalam bentuk barang dagangan maupun pelayanan, sesuai dengan komitmen syariat Islam. Berdasarkan pentingnya segmen UMKM bagi perekonomian Indonesia, penguatan UMKM merupakan salah satu teknik utama Penataan Dana dan Ekonomi Syariah Indonesia.

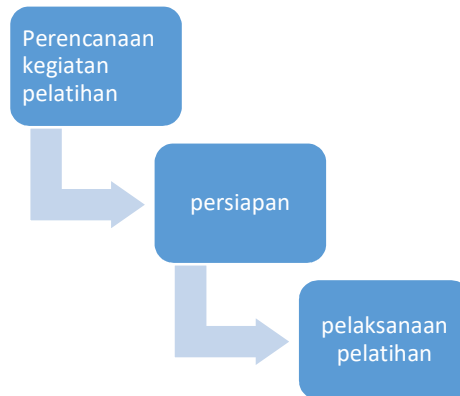
Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) melaksanakan program sehat. Program Sehat adalah program pemerintah Indonesia untuk memperluas kesadaran penggunaan barang halal. Program ini secara khusus menargetkan UMKM untuk produk yang mereka buat. Program Sehat berbasis BPJPH tahun 2023 akan membuka satu juta kuota bagi UMKM melalui instrument *self declare*.

Pendampingan program sertifikasi halal secara cuma-cuma melalui Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LPPPH). Pendaftaran, pemeriksaan atau pengujian produk, penetapan fatwa halal dan sertifikasi halal saat ini dilakukan secara online di website SIHALAL atau juga dapat dilakukan melalui aplikasi PUSAKA.

Mitra Pelatihan Sertifikasi Halal yang dicanangkan secara gratis ini ditujukan bagi para pelaku UMKM di kelurahan Gunung Anyar Tambak yang sebagian besar belum memiliki sertifikasi halal maupun pengetahuan tentang sertifikasi halal. Dengan terselenggaranya pelatihan ini, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran terhadap program pemerintah yaitu sertifikasi Halal dan daya saing usaha kecil menengah di kelurahan Gunung Anyar Tambak.

METODE

Pelaksanaan pelatihan sertifikasi halal *Self Declare* dilaksanakan pada tanggal 21 Mei pukul 08.00 – 16.00 di balai RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Dalam melakukan kegiatan pelatihan sertifikasi halal *Self Declare* harus melalui beberapa tahapan. Tahapannya seperti yang ditampilkan di bawah ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

HASIL

Kegiatan pelatihan ini diadakan oleh kelompok 88 KKN-T UPN “Veteran” Jawa Timur dan bekerja sama dengan LPPPH UNAIR dan kegiatan ini ditujukan untuk para pelaku UMKM yang ada di kelurahan Gunung Anyar Tambak. Metode pelaksanaan yang dilakukan tiga tahapan yaitu melakukan perencanaan kegiatan pelatihan, persiapan, dan Pelaksanaan

pelatihan, sesuai dengan tujuan kegiatan yaitu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sertifikasi halal.

1. Perencanaan

Tahapan yang pertama adalah perencanaan kegiatan pelatihan kegiatan perencanaan tersebut membahas mulai dari mencari referensi pemateri yang akan mengisi pelatihan sertifikasi halal *Self Declare*, perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan hingga bagaimana cara sosialisasi ke pelaku UMKM terkait adanya kegiatan pelatihan sertifikasi halal ini.



Gambar 2. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini bertujuan untuk membahas konsep pelatihan dan grand design acara pelatihan sertifikasi halal *Self Declare*.

2. Persiapan Pelatihan

Di tahapan persiapan pelatihan menyiapkan kebutuhan - kebutuhan yang diperlukan dalam acara pelatihan sertifikasi halal seperti perlengkapan meja, kursi, sound, mic dan banner lalu konsumsi yang disediakan untuk peserta pelatihan sertifikasi halal, menghubungi pemateri yaitu LPPPH UNAIR, dan menyebarkan undangan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak.



Gambar 3. Persiapan Pelatihan

3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan diadakan pada tanggal 21 Mei 2023 pukul 08.00 – 16.00 WIB dan dilaksanakan di balai RW 08 Kelurahan Gunung Anyar Tambak dan diikuti oleh 50 pelaku UMKM kelurahan Gunung Anyar Tambak.



Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan.

Pada pelatihan ini anggota kelompok 88 KKN-T UPN “Veteran” Jawa Timur juga melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM dikarenakan banyak para pelaku UMKM yang gagap teknologi sehingga dibutuhkan dalam pendampingan dan kami juga membantu pelaku UMKM dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Kami telah mendaftarkan sebanyak Nomor Induk Berusaha (NIB).

DISKUSI

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Bahrul ulum ilham, 2022) yang berjudul “Pendampingan Sertifikasi Halal Self Declare pada Usaha Mikro dan Kecil Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Sulawesi Selatan” menjelaskan bahwa sertifikasi halal sangat penting bagi pelaku UMKM karena memberikan manfaat untuk meningkatkan kepercayaan konsumen untuk mengakses pasar makanan halal global. Jumlah pendamping PPH perlu

ditingkatkan agar dapat menjangkau khalayak UMKM yang lebih luas, terutama yang bergerak di sektor makanan dan minuman.

Mendukung sertifikasi Halal juga dapat menjamin kehalalan bagi konsumen untuk mengkonsumsi atau menggunakan produk yang dijamin halal serta meningkatkan daya saing UMKM.

KESIMPULAN

Pemerintah Indonesia terus mengupayakan agar Indonesia menjadi industri halal global dengan adanya Pelatihan sertifikasi halal *self declare* diadakan bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pemahaman akan pentingnya sertifikasi halal bagi pelaku UMKM dan mempercepat program pemerintah yang diwajibkan pada produk wajib bersertifikat halal pada tahun 2024.

Hal yang perlu dilakukan pemerintah adalah terus gencar mensosialisasikan terkait sertifikasi halal syarat-syaratnya seperti pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan NPWP hal ini perlu dilakukan karena banyak pelaku usaha belum mengetahui dan cenderung tidak berani untuk mengurus hal itu karena ditakutkan akan dikenakan pajak.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap LPPPH UNAIR karena telah memberikan edukasi dan pemahaman akan pentingnya sertifikasi halal dan para pelaku usaha yang telah semangat mengikuti pelatihan sertifikasi halal tak lupa kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan serta PIC yang telah memberikan pengarahan dan saran terhadap kami tanpa arahan dan saran dari mereka kegiatan yang kami laksanakan tidak akan bisa mencapai hasil yang memuaskan.

DAFTAR REFERENSI

- Bahrul Ulum Ilham. (2022). Pendampingan Sertifikasi Halal Self Declare pada Usaha Mikro dan Kecil Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* Vol. 05 No. 01, 20-25.
- Sitti Saleha Madjid. (2022). ANALISIS PELUANG, TANTANGAN DAN STRATEGI INDUSTRI HALAL DI INDONESIA (PADA MASA PANDEMIC COVID-19). *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol 13, No. 1, 17-32.
- Muhammad Zulfikar Yusuf. (2023). PELUANG INDONESIA DALAM PUSARAN

INDUSTRI HALAL DUNIA. Masyrif : Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Vol. 4 No.1 pp. 101 – 117.

Rimayanti., Ardian Trio Wicaksono., Khairunnisa Anwar Hafidzi., (Pelatihan Pendamping Proses Produk Halal (PPH) secara Online oleh Halal Center Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Darmabakti : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat 04 (01), 70 - 80.